

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Kota Batam

Elissa Tan¹, Risca Azmiana²

^{1,2}Universitas Putera Batam, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Digitalisasi, Digital Marketing, Kinerja UMKM.	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi berpengaruh signifikan dan secara simultan dalam meningkatkan Kinerja UMKM di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan menggunakan desain penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini terdapat 2.290 unit usaha yang terdaftar oleh data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam, dengan teknik purposive sampling. Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin dan memperoleh sampel sebanyak 194 responden untuk penelitian ini. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner melalui <i>google form</i> yang mengukur sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, digitalisasi dan kinerja UMKM. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM, Digitalisasi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM, dan sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan digitalisasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Batam.
 This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.	Corresponding Author: Elissa Tan Universitas Putera Batam, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia Email: elisatan4455@gmail.com , risca@puterabatam.ac.id

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena keadaan yang tidak stabil dan ketidakpastian ekonomi dimasa depan. Namun, terdapat salah satu sektor yang mampu menopang ekonomi negara. UMKM merupakan sektor yang mendapatkan atensi yang besar dari pemerintah, hal ini dikarenakan dengan terdapatnya UMKM perekonomian dan lapangan pekerjaan menjadi lebih stabil dan cenderung meningkat. Persaingan yang semakin ketat, membuat UMKM harus berusaha dengan meningkatkan kemampuan untuk bersaing dan terus melakukan inovasi sehingga tetap berada dipasar. Secara global, UMKM menghadapi tantangan utama rendahnya kinerja operasional, yang disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap teknologi, pengetahuan manajemen keuangan, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan digital. Berdasarkan laporan dari World Bank (2021), tingkat kegagalan usaha menjadi tinggi, di mana sekitar 70% UMKM gagal bertahan dalam lima tahun pertama operasionalnya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kekuatan yang besar dalam bertahan di tengah krisis ekonomi, terbukti pada pandemi COVID-19. Ketika perekonomian

mengalami penurunan, terdapat beberapa usaha UMKM tidak mampu bertahan dan ingin menutupi operasional. Sebagian pelaku UMKM mampu memulihkan kembali kondisi usahanya melalui kreativitas inovatif, seperti pemanfaatan platform digital untuk penjualan online, sehingga dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan dan menstabilkan perekonomian Indonesia pasca pandemi.

Tabel 1 Jumlah UMKM di Indonesia

Tahun	Jumlah UMKM	Persentase
2019	65,4	-
2020	64	-2,25%
2021	65,4	2.28%
2022	65	-0,70%
2023	66	1.54%
2024	64,2	-2,73%

Sumber: Kadin Indoensia, 2023 & Kementrian Koperasi UKM, 2024

Berdasarkan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia dan Kementrian Koperasi UKM, pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah mengalami kenaikan dan penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2019 UMKM terdaftar sebanyak 65,4 juta unit. Pada tahun 2020 UMKM menurun sebanyak 1,4 juta unit menjadi 64 juta unit usaha. Pada tahun 2021 jumlah UMKM naik menjadi 65,4 juta unit usaha. Pada tahun 2022 jumlah UMKM menurun menjadi 65 juta unit. Pada tahun 2023 UMKM mengalami peningkatan menjadi 66 juta unit usaha. Pada tahun 2024 jumlah UMKM kembali menurun menjadi 64,2 juta unit usaha. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu hal yang penting untuk meningkatkan efektivitas dan daya saing perekonomian, terutama untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Menurut (Ahmad et al., 2024) banyak pelaku usaha beralih ke SIA untuk memenuhi tuntutan persaingan dan peluang pasar, terutama dalam pencatatan transaksi penjualan yang akurat.

Penerapan SIA memungkinkan UMKM mengolah data mentah menjadi informasi akuntansi yang berguna, sehingga berbagai pemangku kepentingan dapat menggunakannya untuk pengambilan keputusan yang tepat. Sebagai pelaku UMKM, memerlukan aplikasi keuangan sederhana seperti MYOB Accounting, Microsoft Excel untuk mengelola laporan pembelian, penjualan, persediaan barang, serta hutang-piutang. Penggunaan software keuangan tidak hanya menanggapi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu, tetapi juga mendukung strategi bisnis yang lebih tangguh, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan (Desmiyawati et al., 2023).

Faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang atau komunitas untuk mengelola keuangan mereka secara efektif sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan mereka (Rosa et al., 2022) Pelaku UMKM juga perlu memiliki kemampuan dan keterampilan dasar tentang cara menghitung bunga, hasil investasi, biaya, dan risiko untuk memahami bahwa semua produk dan layanan keuangan tidak hanya memberikan manfaat tetapi juga memiliki risiko dan biaya yang harus ditanggung oleh konsumen (Desmiyawati et al., 2023). Literasi keuangan tidak hanya fokus pada pemahaman konsep-konsep keuangan, tetapi mencakup kemampuan mengelola keuangan dengan baik dan mengambil keputusan keuangan yang tepat demi keberlanjutan usaha di masa depan. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku usaha akan mampu mengelola keuangan usahanya secara lebih efektif (Heliani & Novitasari, 2024).

Digitalisasi menjadi strategi dalam meningkatkan kinerja UMKM. UMKM dapat menerapkan digitalisasi dengan digital marketing untuk menghasilkan brand yang kuat dan menekan biaya yang sering terjadi saat pemasaran dilakukan secara langsung (Posadas et al.,

2022). Strategi UMKM dalam mempertahankan kelangsungan usahanya meliputi promosi penjualan, relasi publik, dari mulut ke mulut, dan hubungan antara pelanggan (HERNANIK et al., 2022). Berkat digitalisasi, UMKM kini memiliki kesempatan bekerja sama dengan perusahaan besar untuk menawarkan produknya, terutama melalui platform digital, misalnya e-commerce (Desmiyawati et al., 2023). Sejumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini telah mulai mengoptimalkan pemanfaatan pemasaran digital melalui berbagai platform, seperti media sosial dan marketplace berbasis e-commerce. Penggunaan saluran digital tersebut memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pasar secara lebih luas, tidak hanya terbatas pada wilayah lokal, tetapi juga menjangkau konsumen di tingkat nasional bahkan internasional (Sudirjo et al., 2023). Namun, terdapat sejumlah UMKM yang belum menyadari betapa pentingnya memanfaatkan teknologi untuk mengelola usahanya dalam hal digitalisasi dan optimalisasi penjualan melalui digital marketing (Rusanto & Ompusunggu, 2025).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh SIA, literasi keuangan, dan digitalisasi terhadap kinerja UMKM menunjukkan hasil yang beragam, di mana beberapa peneliti sebelumnya menyatakan pengaruh positif dan signifikan, sementara yang lain menyatakan ketidaksignifikan. Hasil penelitian oleh (Ahmad et al., 2024) menyatakan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khalimatussa'diah & Rahmawati, 2025) mengemukakan bahwa SIA tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penelitian menurut (Bidasari et al., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Desmiyawati et al., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak signifikan. (Rusanto & Ompusunggu, 2025) dalam penelitiannya menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh (Rofiq et al., 2024) menyatakan bahwa adopsi digitalisasi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian kembali.

Berdasarkan paparan yang sudah dijabarkan diatas, maka dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti judul yaitu "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Di Kota Batam".

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini terdapat 2.290 unit usaha yang terdaftar oleh data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam, dengan teknik purposive sampling. Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin dan memperoleh sampel sebanyak 194 responden untuk penelitian ini. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner melalui google form yang mengukur sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, digitalisasi dan kinerja UMKM. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah rangkaian proses dan komponen terintegrasi meliputi prosedur, data, teknologi, serta orang yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan informasi terkait aktivitas ekonomi organisasi. Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam membantu pelaku usaha mengambil keputusan yang tepat karena menyediakan data keuangan yang akurat dan relevan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM terbukti mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi serta memperbaiki pengendalian internal bisnis (Ahmad et al., 2024).

Menurut (Polingala et al., 2025) dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi,

perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Peran strategis Sistem Informasi Akuntansi juga terletak pada kemampuannya untuk mengubah data mentah menjadi informasi bernilai yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan dan strategi bisnis yang tepat.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang efektif biasanya tampak dari ketepatan waktu pelaporan, akurasi data, kelengkapan informasi, dan kemudahan akses bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan tercapai (Prasetyo & Ambarwati, 2021).

Tujuan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Prasetyo & Ambarwati, 2021) terdapat beberapa tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan dan mengolah data transaksi
Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk mencatat, menyimpan, dan memelihara data transaksi akuntansi rutin, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang akurat
- b) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan
Memberikan data keuangan yang diperlukan manajemen untuk merencanakan strategi bisnis, membuat laporan internal dan eksternal, serta mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan usaha
- c) Meningkatkan pengendalian internal
Sistem Informasi Akuntansi membantu dalam pengendalian internal, seperti pengawasan keuangan, mencegah kesalahan, dan pengelolaan resiko
- d) Membantu manajemen dalam mengambil keputusan
Sistem Informasi Akuntansi memberikan data keuangan yang diperlukan manajemen untuk merencanakan strategi bisnis, membuat laporan internal dan eksternal, serta mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan usaha

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Nugraha et al., 2023) terdapat beberapa fungsi sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a) Sebagai pengumpulan dan penyimpanan data tentang aktivitas keuangan perusahaan. Informasi dapat diperoleh dari dokumen transaksi, jurnal, dan data dari jurnal dimasukkan ke dalam buku besar.
- b) Penyedia informasi berkualitas tinggi sebagai alat untuk pengambilan keputusan bisnis secara menyeluruh
- c) Laporan keuangan yang dibuat dengan benar, dan memproses data dengan benar dapat meningkatkan operasi bisnis.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara tepat dan bijak guna mencapai tujuan ekonomi yang lebih baik. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman terhadap konsep dasar keuangan seperti tabungan, investasi, dan pengelolaan utang, tetapi juga mencerminkan sejauh mana individu mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi sehari-hari (Desmiyawati et al., 2023). Kemampuan tersebut tidak hanya membantu pelaku usaha dalam menghindari risiko keuangan, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja, efisiensi operasional, dan daya saing UMKM (Ramadhan & Indrayeni, 2024).

Literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM karena dapat membantu pelaku

UMKM memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk membuat strategi keuangan, mengelola laporan keuangan, membuat perencanaan bisnis, dan membuat keputusan investasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mendapatkan beberapa keuntungan, diantaranya yaitu dapat mengambil keputusan keuangan untuk masa depan dengan baik, menghindari kesalahan pengelolaan dana (Ramadhan & Indrayeni, 2024).

Manfaat Literasi Keuangan

Menurut (Ramadhan & Indrayeni, 2024) terdapat beberapa manfaat pada manfaat literasi keuangan yaitu:

- a) Mendukung keputusan investasi
Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan investasi dapat berpartisipasi di pasar modal, membuat keputusan investasi yang tepat, dan meminimalkan masalah keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan jangka panjang.
- b) Mengurangi resiko dan meningkatkan kesejahteraan
Pelaku UMKM dengan literasi keuangan tinggi dapat meminimalkan risiko dan membuat keputusan keuangan yang baik untuk masa depan. Ini membantu meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan.
- c) Memperbaiki pengelolaan kas dan biaya produksi
Literasi keuangan memungkinkan pengelolaan kas yang efektif, pemahaman struktur biaya produksi, dan pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif, yang secara langsung meningkatkan kinerja penjualan dan keberlangsungan usaha.

Digitalisasi

Digitalisasi merupakan proses penggabungan teknologi digital ke dalam seluruh aspek kegiatan bisnis, yang mengubah cara pelaku usaha menciptakan nilai, berinteraksi dengan pelanggan, serta mengelola sumber daya internal (Apriani & Wahdiniawati, 2024). Perubahan ini tidak hanya melibatkan penggunaan perangkat digital, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir, strategi, dan model bisnis agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Khiara et al., 2025).

Menurut (Chaerunisak et al., 2024) digitalisasi memiliki peran penting sebagai penghubung antara akses keuangan dan peningkatan kinerja UMKM. Digitalisasi yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk beroperasi secara lebih efektif melalui pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek bisnis, seperti pemasaran, transaksi, hingga pengelolaan data keuangan.

Kondisi ini pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan adaptasi dan daya saing pelaku ditengah perkembangan ekonomi digital (Khiara et al., 2025). Pelaku UMKM yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi cenderung lebih inovatif dalam menciptakan produk, lebih efisien dalam menjalankan operasional, serta lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar dibandingkan dengan yang masih bergantung pada sistem manual (Desmiyawati et al., 2023).

Manfaat Digitalisasi

Menurut (Suhargo et al., 2022) terdapat beberapa manfaat digitalisasi yaitu:

- a) Meningkatkan jangkauan dan akses pasar
Digital marketing memungkinkan UMKM memasarkan produk secara online, menjangkau pelanggan lebih luas tanpa batasan geografis, terutama di masa pandemi ketika aktivitas offline terbatas
- b) Memperbaiki komunikasi dan interaksi pelanggan
Memfasilitasi komunikasi langsung antara penjual dan pembeli, meningkatkan loyalitas

- pelanggan, dan mempercepat proses penjualan melalui platform digital
- c) Mengoptimalkan promosi penjualan
Membantu UMKM meningkatkan tingkat promosi dan kemenarikan produk, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja penjualan dan keberlangsungan usaha

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diartikan sebagai suatu sistem terpadu yang terdiri dari serangkaian proses, prosedur, teknologi, data, serta sumber daya manusia yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi organisasi (Ahmad et al., 2024). Sistem Informasi yang memadai memungkinkan seseorang atau pelaku usaha untuk melakukan pencatatan transaksi yang akurat, menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan UMKM. Adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan (Polingala et al., 2025).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan efektif dapat terlihat dari ketepatan waktu dalam penyusunan laporan, tingkat akurasi data yang tinggi, kelengkapan informasi yang disajikan, serta kemudahan akses bagi manajemen dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Keseluruhan aspek ini jika dijalankan dengan baik, perusahaan akan lebih mudah melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan secara tepat, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal (Prasetyo & Ambarwati, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marendra et al., 2022), (Prasetyo & Ambarwati, 2021) sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal serupa juga penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2024) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini:

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan dan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya secara efektif, mencakup pengetahuan mengenai cara menabung, mengatur pengeluaran, hingga melakukan investasi yang tepat. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan keuangannya secara baik, mengantisipasi risiko, serta mengambil keputusan finansial yang bijak demi mencapai kestabilan dan kesejahteraan ekonomi pribadi (Hartina et al., 2023)

Literasi keuangan menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep dan pengelolaan keuangan yang sehat. Bagi para pelaku UMKM, kemampuan ini berperan penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Pemilik UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik umumnya lebih mampu mengatur arus kas, melakukan perencanaan keuangan yang baik dan stabil, serta mengambil keputusan yang tepat terkait pembiayaan dan investasi. Kemampuan tersebut tidak hanya membantu pelaku usaha dalam menghindari risiko keuangan, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja, efisiensi operasional, dan daya saing UMKM (Ramadhan & Indrayeni, 2024)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bidasari et al., 2023), (Heliani & Novitasari, 2024) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hal serupa juga penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan & Indrayeni, 2024) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini:

H2: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM

Digitalisasi memiliki peran penting karena dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat daya saing usaha di era ekonomi digital saat ini. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan efektivitas komunikasi dengan pelanggan, memberitahukan dan mempromosikan produk yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan kinerja usaha (Suhargo et al., 2022). Digitalisasi yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk beroperasi secara lebih efektif melalui pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek bisnis, seperti pemasaran hingga pengelolaan data keuangan. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan adaptasi dan daya saing pelaku ditengah perkembangan ekonomi digital (Chaerunisak et al., 2024), (Khiara et al., 2025). Pelaku UMKM yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi cenderung lebih inovatif dalam menciptakan produk, lebih efisien dalam menjalankan operasional, serta lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar dibandingkan dengan yang masih bergantung pada sistem manual (Desmiyawati et al., 2023).

Penerapan digitalisasi yang optimal dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. Memanfaatkan pemanfaatan teknologi digital, pelaku usaha dapat mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah dan cepat, seperti platform digital yang memperluas peluang modal. Selain itu, digitalisasi juga membantu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan usaha, karena berbagai proses operasional dapat dijalankan secara terintegrasi dan *real time* (Khiara et al., 2025). Pelaku usaha UMKM tidak hanya beradaptasi terhadap perubahan pasar yang terus berkembang, tetapi juga memiliki potensi lebih besar untuk terus bersaing di era ekonomi digital yang semakin kompetitif (Chaerunisak et al., 2024)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Desmiyawati et al., 2023), (Chaerunisak et al., 2024), (Khiara et al., 2025), dan (Suhargo et al., 2022) bahwa digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal serupa juga penelitian yang dilakukan oleh (Rusanto & Ompusunggu, 2025) mengungkapkan bahwa digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini:

H3: Digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif membantu pelaku usaha dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Tingkat Literasi Keuangan yang tinggi membuat pelaku pemilik UMKM mampu mengelola keuangan dengan lebih bijak, merencanakan pembiayaan, serta mengantisipasi risiko usaha dengan lebih matang. Sementara itu, digitalisasi memberikan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini:

H4: Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

Metode Penelitian

Metode penelitian dengan metode kuantitatif dimana didasarkan pada pengujian teori dari data yang diperoleh melalui variabel penelitian berupa angka-angka yang kemudian dilakukan analisis dengan rumus dan alat statistik. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian dengan data yang berbentuk angka kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan pengolahan data dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Populasi dari penelitian ini terdapat 2.290 unit usaha yang terdaftar oleh data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam. Sedangkan jumlah responden yang digunakan sebagai sampel adalah 194 orang. Setiap variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2 Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Adopsi dari	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Keakuratan	(Polingala et al., 2025)	Skala Likert 1-5
	Kecepatan		
	Keamanan		
	Kemudahan Akses		
	Relevansi Laporan		
Literasi Keuangan (X2)	Pengetahuan Keuangan	(Mawarni & Triatmaja, 2023)	Skala Likert 1-5
	Perilaku Keuangan		
	Sikap Keuangan		
Digitalisasi (X3)	Tingkat Promosi Penjualan	(Octavina & Rita, 2021)	Skala Likert 1-5
	Tingkat Kemenarikan		
	Promosi Penjualan		
	Komunikasi Antara Penjual dan Pembeli		
Kinerja UMKM (Y)	Pertumbuhan Penjualan	(Susilo et al., 2022)	Skala Likert 1-5
	Pertumbuhan Modal		
	Pertumbuhan Karyawan		
	Pertumbuhan Pasar dan Pemasaran		
	Pertumbuhan Laba		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	194	25.00	50.00	37.5979	5.46522
Literasi Keuangan	194	14.00	30.00	22.6959	3.33692
Digitalisasi	194	17.00	35.00	26.7835	4.13810
Kinerja UMKM	194	26.00	50.00	36.9485	5.01060
Valid N (listwise)	194				

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.1 uji statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), memiliki nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum sebesar 50 dengan nilai rata-rata sebesar 37.5979 dan standar deviasi memiliki nilai sebesar 5.46522.
2. Variabel Literasi Keuangan (X_2), memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan nilai rata-rata sebesar 22.6959 dan standar deviasi memiliki nilai sebesar 3.33692.
3. Variabel Digitalisasi (X_3), memiliki nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 35 dengan nilai rata-rata sebesar 26.7835 dan standar deviasi memiliki nilai sebesar 4.13810.
4. Variabel Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai minimum sebesar 26 dan nilai maksimum sebesar 50 dengan nilai rata-rata sebesar 36.9485 dan standar deviasi memiliki nilai sebesar 5.01060.

Uji Validitas

Uji validitas adalah dilakukan untuk menilai sejauh mana pernyataan dalam instrument penelitian dapat dianggap akurat (Sugiyono, 2022). Hal ini dapat terlihat dalam setiap item pernyataan yang dijumlahkan. Berikut adalah hasil dari uji validitas tersebut:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	X1.1	0,888	0,140	VALID
	X1.2	0,900	0,140	VALID
	X1.3	0,816	0,140	VALID
	X1.4	0,829	0,140	VALID
	X1.5	0,888	0,140	VALID
	X1.6	0,900	0,140	VALID
	X1.7	0,816	0,140	VALID
	X1.8	0,829	0,140	VALID
	X1.9	0,889	0,140	VALID
	X1.10	0,900	0,140	VALID
Literasi Keuangan (X_2)	X2.1	0,875	0,140	VALID
	X2.2	0,864	0,140	VALID
	X2.3	0,870	0,140	VALID
	X2.4	0,813	0,140	VALID
	X2.5	0,876	0,140	VALID
	X2.6	0,870	0,140	VALID
Digitalisasi (X_3)	X3.1	0,881	0,140	VALID
	X3.2	0,775	0,140	VALID
	X3.3	0,808	0,140	VALID
	X3.4	0,798	0,140	VALID
	X3.5	0,801	0,140	VALID
	X3.6	0,560	0,140	VALID
	X3.7	0,210	0,140	VALID
Kinerja UMKM (Y)	Y.1	0,899	0,140	VALID
	Y.2	0,811	0,140	VALID

Y.3	0,850	0,140	VALID
Y.4	0,838	0,140	VALID
Y.5	0,876	0,140	VALID
Y.6	0,900	0,140	VALID
Y.7	0,477	0,140	VALID
Y.8	0,598	0,140	VALID
Y.9	0,446	0,140	VALID
Y.10	0,208	0,140	VALID

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan pada setiap indikator dalam kuesioner dianggap valid, karena nilai yang diperoleh $> 0,140$.

Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas data adalah untuk menguji apakah pernyataan yang di tanggapi oleh responden konsisten atau reliabel dari waktu ke waktu dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ketentuan	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,881	0,70	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,962	0,70	Reliabel
Digitalisasi (X3)	0,930	0,70	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,839	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jawaban dari setiap responden reliabel atau dapat dipercaya. Jika nilai $> 0,7$ maka data tersebut dapat dikatakan reliabel dan jika data $< 0,7$ maka data tersebut tidak reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mendapatkan hasil dari analisis antara variabel dependen dan independen apakah dapat berdistribusi dengan normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05.

Tabel 6 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		194
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,27641852
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,052
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

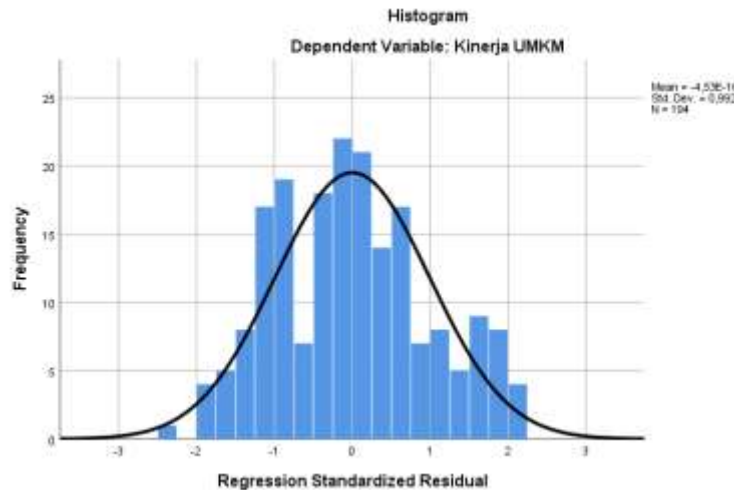
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26

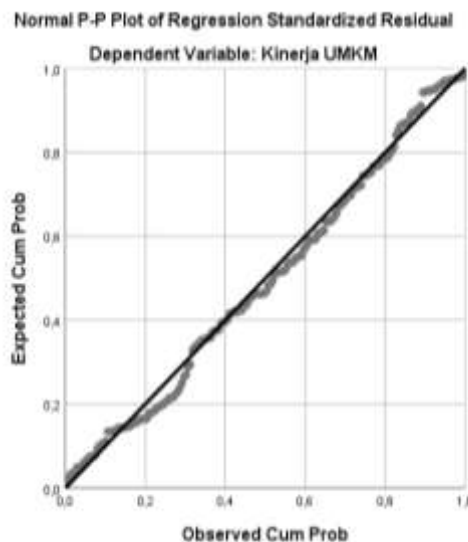
Berdasarkan output SPSS di atas, dapat dilihat pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.200 nilai ini lebih besar dari pada 0,05. Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini didukung oleh hasil pengujian normalitas menggunakan Grafik Normal P-Plot dan Histogram.



Gambar 1 Grafik Histogram

Sumber: Ouput SPSS 26

Berdasarkan ilustrasi pada gambar diatas, grafik histogram menunjukkan pola yang menyerupai bentuk gunung atau lonceng, menyiratkan bahwa data cenderung terdistribusi secara normal. Selain metode pengujian dengan menggunakan uji one sampel *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis melalui grafik histogram, verifikasi terhadap asumsi klasik normalitas juga dapat dilakukan melalui pemanfaatan grafik Normal Probability Plot (P-P Plot).



Gambar 2 Grafik P-P Plot of Regression

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan P-P Plot pada gambar diatas, terlihat bahwa data mengikuti sekitar garis diagonal dengan baik. Hal ini menegaskan bahwa data cenderung terdistribusi normal.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil uji asumsi klasik normalitas dengan menggunakan P-P Plot juga mendukung kesimpulan bahwa data dalam model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk menilai apakah terdapat kemiripan atau hubungan yang kuat (korelasi) diantara variabel independen dalam sebuah model regresi. Pengambilan keputusan berdasarkan uji multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria yang dapat digunakan sebagai acuan adalah bahwa jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat dianggap bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas dalam model regresi tersebut. Di bawah ini adalah hasil dari analisis uji multikolinearitas.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model			Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	Sistem Informasi Akuntansi	Literasi Keuangan	,550	1,818
			,510	1,959
			,481	2,079

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Output SPSS 26

Dalam uji ini, nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mengevaluasi tingkat multikolinearitas antar variabel independen. Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat dianggap bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

1. Variabel Sistem Informasi Keuangan (X1) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,550 dan nilai VIF sebesar 1,818. Berdasarkan kriteria, karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas.
2. Variabel Literasi Keuangan (X2) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,510 dan nilai VIF sebesar 1,959. Berdasarkan kriteria, karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas
3. Variabel Digitalisasi (X3) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,481 dan nilai VIF sebesar 2.079. Berdasarkan kriteria, karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksetaraan varians dari residual antar variabel dalam regresi linear. Penilaian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji Glejser yang disajikan berikut ini.

Tabel 8 Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,948	,541		3,599	,000
	Sistem Informasi Akuntansi	-,019	,013	-,138	-1,420	,157

Literasi Keuangan	,039	,025	,154	1,532	,127
Digitalisasi	-,009	,029	-,032	-,312	,756

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS 26

Hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,157, Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,127, dan Digitalisasi (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,756. Ketiga variabel tersebut dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas karena telah memiliki signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengatasi rumusan masalah dengan mengevaluasi pengaruh antar variabel. Output dari analisis ini berfokus pada koefisien yang terkait dengan variabel independen yang digunakan, yakni Sistem Informasi Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Digitalisasi (X3). Hasil dari analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.041	.925		15.174	.000
Sistem Informasi Akuntansi	.208	.023	.379	9.089	.000
Literasi Keuangan	.175	.043	.175	4.019	.000
Digitalisasi	.521	.049	.476	10.590	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 14,041 + 0,208X_1 + 0,175X_2 + 0,521X_3 + 0,925$$

Data diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 14,041 menunjukkan bahwa ini adalah awal dari suatu variabel.
2. Nilai koefisien regresi pada Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,208 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja UMKM
3. Nilai koefisien regresi pada Literasi Keuangan sebesar 0,175 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara variabel Literasi Keuangan dengan Kinerja UMKM
4. Nilai koefisien regresi pada Digitalisasi sebesar 0,521 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara variabel Digitalisasi dengan Kinerja UMKM.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t berguna dalam mengetahui sejauh apa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji hipotesis ini menerapkan tingkat signifikansinya yaitu 5% (0,05). Nilai t-tabel diperoleh dari penghitungan uji sisi ganda yakni $(0,05/2:194-3-1) = (0,025:190)$ sehingga menghasilkan nilai t-tabel yaitu 1,972.

Tabel 10 Hasil Uji t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.041	.925		15.174	.000
	Sistem Informasi Akuntansi	.208	.023	.379	9.089	.000
	Literasi Keuangan	.175	.043	.175	4.019	.000
	Digitalisasi	.521	.049	.476	10.590	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ dengan nilai t hitung sebesar (9.089) yang lebih besar dari t tabel (1.972), dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Variable Literasi Keuangan (X_2) dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ dengan nilai t hitung sebesar (4.019) yang lebih besar dari t table (1.972), dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
3. Variabel Digitalisasi (X_3) dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ dengan nilai t hitung sebesar (10.590) yang lebih besar dari t table (1.972), dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilaksanakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen yang dipilih untuk penelitian bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Formula f table dapat menggunakan rumus $df_1 = (k-1)$ $(3-1) = 2$, dan $df_2 = (n-k) = (194-3) = 191$. Sehingga dengan perhitungan sebelumnya menghasilkan nilai f table sebesar 3.04.

Tabel 11 Hasil Uji F (Simultan)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares		Mean Square	F	Sig.
			df			
1	Regression	4440.721	3	1480.240	283.649	.000 ^b
	Residual	991.526	190	5.219		
	Total	5432.247	193			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Digitalisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai signifikansi f lebih kecil dari 0.05, dan f hitung (283.649) lebih besar dari f table (3.04). maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan digitalisasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.815	2.28442

a. Predictors: (Constant), Digitalisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.815 dan koefisien korelasi 0.904. Besaran koefisien determinasi menyimpulkan bahwa pengaruh Sistem Informasi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,815 atau 81,5% sedangkan sisanya didistribusikan kepada faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variable sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil SPSS 26 yaitu $0.000 < 0,05$ dengan t hitung sebesar (9.089) yang lebih besar dari t tabel (1.972).

Semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu bisnis atau aktivitas usaha maka semakin baik juga kinerja UMKM yang dihasilkan. Artinya, sebagian besar UMKM yang sudah memahami cara pencatatan pendapatan dan pengeluaran. Sebaliknya, jika penggunaan sistem informasi akuntansi semakin rendah maka kinerja UMKM juga cenderung berdampak pada menurunnya kinerja. SIA memberikan informasi kepada pemilik UMKM sehingga memudahkan untuk mengambil keputusan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan UMKM.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat, tepat waktu. Terdapatnya informasi yang andal, pemilik UMKM dapat mengurangi ketidakpastian dalam menjalankan usaha dan lebih responsif terhadap peluang dan tantangan yang dihadapi. Sistem informasi akuntansi juga memiliki peran penting, karena dengan adanya system tersebut UMKM dapat memperoleh informasi-informasi sebagai bentuk pengambilan keputusan agar tercapainya tujuan usaha dan membantu dalam perkembangan usaha yang ada didalamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Ambarwati, 2021), (Marendra et al., 2022), dan (Ahmad et al., 2024) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat melalui SPSS 26 yaitu $0,000 < 0.05$ dengan nilai t hitung sebesar (4.019) yang lebih besar dari t table (1.972).

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja UMKM yang dihasilkan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan cenderung berdampak pada menurunnya kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam meminimalkan kesalahan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kondisi ekonomi dan keuangan usaha. Selain itu, pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM berperan penting

dalam mengendalikan dan mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu merencanakan penggunaan dana, mengalokasikan sumber daya secara efisien, serta menjaga stabilitas keuangan usaha.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad et al., 2024), dan (Heliani & Novitasari, 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel digitalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini dapat dilihat dari SPSS 26 dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0.05$ dengan nilai t hitung sebesar (10.590) yang lebih besar dari t table (1.972).

Hal tersebut terjadi karena konsumen menilai bahwa pemanfaatan media digital memberikan cara yang lebih efektif dan bermanfaat dalam menawarkan maupun memasarkan produk dan jasa UMKM. Media sosial dan website dirancang sebagai sarana yang lebih mudah digunakan serta mampu menjangkau konsumen secara lebih luas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memanfaatkan digital marketing sebagai media utama dalam mempromosikan usahanya.

Penggunaan digital marketing melalui media sosial maupun website dinilai sebagai salah satu strategi pemasaran yang paling efektif bagi UMKM. Strategi ini memungkinkan pelaku usaha untuk menyampaikan informasi produk secara lebih cepat, interaktif, dan tepat sasaran kepada konsumen yang secara aktif mencari produk atau jasa yang mereka butuhkan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Desmiyawati et al., 2023), (Rusanto & Ompusunggu, 2025), (Khalimatussa'diah & Rahmawati, 2025), dan (Octavina & Rita, 2021) yang menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan dan memperoleh hasil analisis yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dimana nilai f -hitung yaitu hitung (283.649) lebih besar dari f table (3.04), dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0.05. artinya Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Digitalisasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari keterkaitan antara pengelolaan informasi keuangan yang baik, pemahaman keuangan yang memadai, serta pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas usaha. Sistem Informasi Akuntansi membantu pelaku UMKM dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan, sementara literasi keuangan memungkinkan pelaku usaha memahami dan memanfaatkan informasi tersebut secara tepat. Begitu pula dengan digitalisasi yang mendukung peningkatan efisiensi operasional dan perluasan pasar, sehingga usaha dapat berkembang lebih optimal. Kombinasi ketiga faktor tersebut mendorong UMKM untuk lebih terstruktur yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja usaha secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1) dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dengan nilai t hitung sebesar (9.089) yang lebih besar dari t tabel (1.972), dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Batam.
2. Literasi Keuangan (X2) dengan nilai signifikansi < 0.05 dengan nilai t hitung sebesar (4.019) yang lebih besar dari t tabel (1.972), dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Batam.
3. Digitalisasi (X3) dengan nilai signifikansi < 0.05 dengan nilai t hitung sebesar (10.590) yang lebih besar dari t tabel (1.972), dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Batam.
4. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji F Simultan menyatakan bahwa nilai signifikansi f lebih kecil dari 0.05, dan f hitung (283.649) lebih besar dari f tabel (3.04). maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, dan digitalisasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. A., Fitranita, V., Wijayanti, I. O., & Kusumawardani, M. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 94-106. <https://Ejournal.Unib.Ac.Id/Fairness>
- Apriani, A., & Wahdiniawati, S. A. (2024). Transformasi Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm): Minat Belanja Online Dengan Mengadopsi E-Commerce. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 4(1), 81-108. <https://doi.org/10.32509/Jakpi.V4i1.4151>
- Bidasari, Goso, Sahrir, & Hamid, R. S. (2023). Peran Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Ukm. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 548-556. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V6i4.7283>
- Chaerunisak, U. H., Ayem, S., Prasetyaningtyas, S. W., Afrianingrum, R. W., & Hanun, N. (2024). Digitalisasi Bisnis Dan Inklusi Keuangan Sebagai Upaya Mendorong Kinerja Ukm Melalui E-Commerce Di Era Digital. *Ekonomika45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 843-858. <https://doi.org/10.30640/Ekonomika45.V11i2.2591>
- Desmiyawati, Susilatri, Ramaiyanti, S., & Azlina, N. (2023). Improving The Performance Of Msmes Through Innovation, Financial Literacy, And Digitalization. *Jrak*, 15(2), 151-161. <https://doi.org/10.23969/Jrak.V15i2.7203>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Ukm. *Seiko : Journal Of Management & Business*, 6(1), 644-651. <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V6i1.3874>
- Heliani, & Novitasari, S. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Sukabumi. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 291-308.
- Hernanik, N. D., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2022). Msmes Marketing Strategies Of Batik Malangan In The Covid19 Pandemic. *International Journal Of Environmental, Sustainability, And Social Science*, 3(1), 205-211. <https://doi.org/10.38142/Ijesss.V3i1.242>
- Khalimatussa'diah, & Rahmawati. (2025). Pengaruh Digitalisasi Ukm Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Ukm Pada Masa Pandemi Covid-19. *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal*, 2(1), 1476-1482.
- Khiara, I., Adhitya, W. R., Siregar, S. M., Adhitya, T. R., & Harahap, E. S. (2025). Digitalisasi Dan

- Aspek Keuangan Dalam Pengembangan Umkm Di Era Digital: Tinjauan Literatur. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran (Jumper)*, 3(2), 564–574.
- Marendra, Ekawati, E., & Nasruddin. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Pada Kinerja UMKM. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 544–551. <https://doi.org/10.29264/Jakt.V19i3.11544>
- Mawarni, A. R., & Triatmaja, M. F. (2023). Pengaruh Financial Technology , E-Commerce , Literasi Keuangan Dan Penggunaan Sistem Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi The Effects Of Financial Technology , E-Commerce , Finance Literature , And The Use Of Accounting Information Systems On The Micro , S. *Jurnal Neraca*, 19, 29–47.
- Nugraha, N., Budiyono, I., Nurhayati, I., & Arumsari, V. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Semarang. *Keunis*, 11(1), 95. <https://doi.org/10.32497/Keunis.V11i1.4079>
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan, Dan Kinerja Keuangan : Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Business And Banking*, 73–92. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V11i1.2552>
- Polingala, A. U., Monoarfa, R., & Husain, S. P. (2025). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Gorontalo. *Economics And Digital Business Review*, 6(2), 1025–1035.
- Posadas, M. A., Dragas, C. D. S., Santos, M. S., & Santos, O. N. T. (2022). Effective Digital Marketing Strategies Used By Msmes In NCR Under New Normal. *Journal Of Business And Management Studies*, 2709–0876, 8–22. <https://doi.org/10.32996/Jbms>
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.32477/Jrabi.V1i1.Xxx>
- Ramadhan, W. A., & Indrayeni. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Kuranji. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol.01 No.(04), 1037–1046.
- Rofiq, A. N., Ariyani, D., & Muna, I. (2024). Impact Of Digital Marketing, Fintech, And Islamic Branding On MSME Performance With Innovation Moderation. *Asian Journal Of Islamic Management (AJIM)*, 6(2), 89–103. <https://doi.org/10.20885/Ajim.Vol6.Iss2.Art2>
- Rosa, Y. Del, Idwar, & Mohammad, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19 Yenni. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(1), 86.
- Rusanto, P., & Ompusunggu, H. (2025). Analisis Pengaruh Ketersediaan Pembiayaan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Digitalisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(2), 79–93. <https://doi.org/10.33884/Scientiajournal.V7i2.9542>
- Sudirjo, F., Rukmana Arief Yanto, Wandan Hilarius, & Hakim Muhammad Lukman. (2023). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM Di Jawa Barat. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 55–69. <http://Bisnisan.Nusaputra.Ac.Id>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami (Ed.); Edisi Revi). ALFABETA, Cv.
- Suhargo, E. S., Farida, Y. N., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Digitalisasi Umkm Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (JRAS)*, 1(2), 132–142.
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 438–457.